

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, model pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif yang mendorong siswa untuk belajar secara optimal baik dalam belajar mandiri maupun dalam pembelajaran di dalam kelas.

Pendidikan memiliki peranan penting guna meningkatkan sumber daya manusia. Bagi manusia, pendidikan sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi manusia lainnya.

Fisika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (sains) yang berisi kajian tentang sifat dasar materi (zat) dan energi serta interaksi antara materi dengan energi tersebut. Sebagai bagian dari ilmu pengetahuan alam (sains), fisika sebagai hakikatnya dipandang sebagai produk, proses, dan sikap ilmiah. Fisika dipandang sebagai produk karena terdiri atas kumpulan pengetahuan yang didata, dikumpulkan, dan disusun sedemikian rupa oleh para Ilmuwan (Sunardi, 2016).

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi didalamnya. Perangkat pembelajaran harus mampu menjadikan siswa lebih aktif agar pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan memberi hasil yang baik. Salah satu perangkat pembelajaran yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran.

Hasil studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti di SMK Cerdas Bangsa 29 siswa diperoleh data bahwa 100% (29 orang) menyatakan guru selalu memberikan tugas baik kelompok maupun individu. Selain itu diperoleh bahwa 97,5% (28 orang) lebih suka menggunakan media daripada pembelajaran konvensional dan 2,5% (1 orang) tidak suka. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru fisika di SMK Cerdas Bangsa Medan yaitu dalam setahun terakhir LKPD tidak lagi digunakan sebagai bahan ajar. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu ketika proses pembelajaran.

Keuntungan adanya lembar kegiatan bagi guru adalah memudahkannya dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian bagi peserta didik dapat belajar secara mandiri untuk memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis. Manfaat penyusunan lembar kegiatan peserta didik yaitu untuk meningkatkan keterlibatan siswa atau aktivitas siswa dalam pembelajaran dan mengubah kondisi belajar dari *teacher centered* menjadi *student centered*. Siswa membutuhkan LKPD yang sesuai untuk dapat mengikuti model pembelajaran yang sudah diterapkan, agar jalannya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dapat memacu siswa untuk dapat bereksperimen di lapangan.

Oleh karena itu, dalam penyusunan LKPD agar dapat menciptakan suatu pembelajaran maka siswa harus ikut dalam proses penemuan, yaitu sesuai dengan kurikulum 2013, siswa harus aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang tepat agar konsep yang disampaikan guru dapat lebih mudah untuk dipahami siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis ICARE (*Introduction, Connection Application, Reflection, dan Exention*) berdasarkan strategi yang sesuai dengan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dan siswa dapat meningkatkan kualitas diri melalui proses pembelajaran tersebut.

Menurut Juru Bahasa (2018) mengatakan pengembangan LKS dapat dikolaborasikan menggunakan pendekatan secara relevan, yakni pendekatan yang tepat untuk mengembangkan bahan ajar modul yaitu pengembangan modul berbasis ICARE. Pada pendekatan ICARE meliputi 5 (lima) aspek yakni

(*Introduction, Connection, Application, Reflection, dan Extention*), semua aspek tersebut sangat efektif untuk dipergunakan dalam mengembangkan LKPD yang relevan dan dapat dijadikan sebagai panduan/pedoman dalam kegiatan proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas maka perlu dikembangkan penelitian untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **Inovasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis ICARE pada Materi Hukum Newton.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. LKPD yang digunakan hanya berisi soal dan materi.
2. Peserta didik membutuhkan LKPD yang tepat untuk merangsang peserta didik dalam proses penemuan.

1.3. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah serta keterbatasan kemampuan, materi, dan waktu yang tersedia, maka batasan masalah yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. LKPD berbasis ICARE yang akan dikembangkan pada pembelajaran Fisika hanya untuk materi Hukum Newton.
2. LKPD yang akan dikembangkan adalah LKPD berbasis ICARE
3. Uji coba LKPD berbasis ICARE yang akan dikembangkan dilakukan secara uji ahli dan uji coba langsung dalam pembelajaran.
4. Pengembangan instruksional yang akan digunakan adalah model pengembangan *Four-D* (4-D) dibatasi pada tahap *define, design, dan development*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan LKPD berbasis ICARE pada materi Hukum Newton?
2. Bagaimana respon guru terhadap LKPD berbasis ICARE yang dikembangkan pada materi Hukum Newton?
3. Bagaimana respon siswa terhadap LKPD berbasis ICARE yang dikembangkan pada materi Hukum Newton?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan LKPD fisika berbasis ICARE yang dikembangkan pada materi Hukum Newton.
2. Mengetahui respon guru terhadap LKPD berbasis ICARE yang dikembangkan pada materi Hukum Newton.
3. Mengetahui respon siswa terhadap LKPD berbasis ICARE yang dikembangkan pada materi Hukum Newton.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan dalam upaya perbaikan dan pengembangan LKPD khususnya materi Hukum Newton sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.
2. Bagi Siswa
Meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dalam mempelajari materi Hukum Newton untuk siswa di SMK Cerdas Bangsa Medan.
3. Bagi Guru
Sebagai alat bantu mengajar materi Hukum Newton di SMK Cerdas Bangsa Medan, serta dapat merangsang kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bagi Peneliti

Mengetahui bagaimana prosedur pengembangan LKPD berbasis ICARE materi Hukum Newton, serta dapat menjadi media mengajar bagi peneliti apabila kelak jadi tenaga pengajar.

1.7. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari kata atau istilah dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2011).
2. Penyusunan model pembelajaran untuk belajar aktif, digunakan dalam satu kerangka yang sangat sederhana, yakni disebut ICARE. Sistem ICARE mencakup 5 elemen kunci suatu pengalaman belajar yang baik, yang dapat diterapkan terhadap anak, peserta didik, orang muda maupun orang dewasa. Oleh karenanya, sistem ICARE sangat baik untuk diterapkan bukan sekedar pada pelatihan dimanapun dilaksanakan namun juga pada proses pembelajaran di sekolah. ICARE ialah singkatan dari: *Introduction, Connection, Application, Reflection, dan Extension.*